



**BUPATI BIMA**  
**PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN BIMA**  
**NOMOR 2 TAHUN 2020**

**TENTANG**

**PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
**TAHUN ANGGARAN 2020**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI BIMA,**

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kebijakan umum APBD, keadaan yang menyebabkan pergeseran anggaran antar unit organisasi, antar kegiatan dan antar jenis belanja, sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya harus digunakan untuk pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan, maka perlu dilakukan perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1665);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

Kasubid	Kabid	Sekretaris

6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
9. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
10. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
11. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
12. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1988 tentang Koordinasi Kegiatan Instansi Vertikal di Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3373);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2005 tentang Pengangkatan Tenaga Honorer menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4561) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2012 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2005 tentang Pengangkatan Tenaga Honorer menjadi Calon Pegawai Negeri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 121, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5318);

Kasubid	Kabid	Sekretaris
	X	

17. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
22. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4592);
23. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan Wewenang serta Kedudukan Keuangan Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Wilayah Propinsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5107) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan Wewenang serta Kedudukan Keuangan Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Wilayah Propinsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5209);
24. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
25. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219);
26. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);

Kasubid	Kabid	Sekretaris

27. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
28. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
29. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6057);
30. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia);
31. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2007 tentang Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 tahun 2007 tentang Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 525);
33. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 655);
34. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pengelompokan Kemampuan Keuangan Daerah serta Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Dana Operasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1067);
35. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bima Tahun 2008 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bima Nomor 29);
36. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bima Tahun 2016 -2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Bima Tahun 2016 Nomor 14 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bima Nomor 74);
37. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bima (Lembaran Daerah Kabupaten Bima Tahun 2016 Nomor 16 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bima Nomor 76);

Kasubid	Kabid	Sekretaris
	X	

38. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bima Tahun 2017 Nomor 20 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bima Nomor 80);

DENGAN PERSETUJUAN BERSAMA

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BIMA

dan

BUPATI BIMA

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2020.

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 semula berjumlah Rp. 1.922.557.290.449,92 (satu triliun sembilan ratus dua puluh dua milyar lima ratus lima puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh ribu empat ratus empat puluh sembilan rupiah koma sembilan puluh dua sen) berkurang sejumlah Rp. -109.421.541.815,77 (seratus sembilan milyar empat ratus dua puluh satu juta lima ratus empat puluh satu ribu delapan ratus lima belas rupiah koma tujuh puluh tujuh sen) sehingga menjadi Rp. 1.813.135.748.634,15 (satu triliun delapan ratus tiga belas milyar seratus tiga puluh lima juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu enam ratus tiga puluh empat rupiah koma lima belas sen) dengan rincian sebagai berikut :

1. Pendapatan :	
a. Semula	Rp. 1.890.805.429.232,40
b. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (119.544.116.461,97)</u>
Jumlah Pendapatan setelah Perubahan	Rp. 1.771.261.312.770,43
2. Belanja	
a. Semula	Rp. 1.922.557.290.449,92
b. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (109.421.541.815,77)</u>
Jumlah Belanja setelah perubahan	Rp. 1.813.135.748.634,15
3. Pembiayaan Daerah :	
a. Penerimaan	
1) Semula	Rp. 40.651.861.217,52
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 9.322.574.646,20</u>
Jumlah Penerimaan setelah Perubahan	Rp. 49.974.435.863,72
b. Pengeluaran	
a. Semula	Rp. 8.900.000.000,00
b. Bertambah	<u>Rp. (800.000.000,00)</u>
Jumlah Pengeluaran setelah Perub	Rp. 8.100.000.000,00
Jumlah Pembiayaan Netto setelah Perub.	Rp 41.874.435.863,72
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran setelah Perubahan	Rp 0,00

Kasubid	Kabid	Sekretaris
		

Pasal 2

1) Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 terdiri dari :

a. Pendapatan Asli Daerah	
1) Semula	Rp. 153.601.808.792,72
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (8.803.975.541,29)</u>
Jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah Perubahan	Rp. 144.797.833.251,43

b. Dana Perimbangan	
1) Semula	Rp. 1.364.993.326.865,68
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (96.142.630.205,68)</u>
Jumlah Dana Perimbangan setelah Perubahan	Rp. 1.268.850.696.660,00

c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	
1) Semula	Rp. 372.210.293.574,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (14.597.510.715,00)</u>
Jumlah lain-lain pendapatan daerah yang sah setelah Perubahan	Rp. 357.612.782.859,00

2) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan :

a. Pajak daerah	
1) Semula	Rp. 19.918.021.900,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 1.271.992.100,00</u>
Jumlah Pajak Daerah setelah Perubahan	Rp. 21.190.014.000,00

b. Retribusi daerah	
1) Semula	Rp. 28.171.166.230,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (2.767.901.100,00)</u>
Jumlah Retribusi setelah Perubahan	Rp. 25.403.265.130,00

c. Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah yang dipisahkan	
1) Semula	Rp. 5.436.412.244,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 00,00</u>
Jumlah Hasil Pengelolaan kekayaan daerah setelah Perubahan	Rp. 5.436.412.244,00

d. Lain-lain pendapatan daerah yang sah	
1) Semula	Rp. 100.076.208.418,72
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (7.308.066.541,29)</u>
Jumlah lain-lain pendapatan daerah yang sah setelah Perubahan	Rp. 92.768.141.877,43

3) Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan :

a. Dana Bagi Hasil	
1) Semula	Rp. 36.288.770.865,68
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (157.619.205,68)</u>
Jumlah Dana Bagi Hasil setelah Perub.	Rp. 36.131.151.660,00

Kasubid	Kabid	Sekretaris
	X	

b. Dana Alokasi Umum	
1) Semula	Rp. 926.611.508.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (80.411.619.000,00)</u>
Jumlah Dana Alokasi Umum setelah Perubahan	Rp. 846.199.889.000,00
c. Dana Alokasi Khusus	
1) Semula	Rp. 402.093.048.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (15.573.392.000,00)</u>
Jumlah Dana Alokasi Khusus setelah Perubahan	Rp. 386.519.656.000,00
4) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari jenis pendapatan :	
a. Hibah	
1) Semula	Rp. 87.682.649.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (16.458.397.977,00)</u>
Jumlah Pendapatan hibah setelah Perub.	Rp. 71.224.251.023,00
b. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah	
1) Semula	Rp. 58.411.757.574,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (6.332.102.738,00)</u>
Jumlah Dana bagi hasil pajak setelah Perubahan	Rp. 52.079.654.836,00
c. Pendapatan Lainnya	
1) Semula	Rp. 00,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 234.308.877.000,00</u>
d. Jumlah Pendapatan Lainnya	Rp. 234.308.877.000,00
e. Dana Alokasi Desa dari Pemerintah	
1) Semula	Rp. 189.457.306.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (189.457.306.000,00)</u>
Jumlah Dana Alokasi Desa dari Pemerintah	Rp. 00,00
f. Dana Insentif Daerah	
1) Semula	Rp. 36.658.581.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (36.658.581.000,00)</u>
Jumlah Dana Insentif Daerah	Rp. 00,00

Pasal 3

1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 2 terdiri dari :	
a. Belanja Tidak Langsung sejumlah	
1) Semula	Rp. 1.108.188.124.815,92
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (11.321.048.067,77)</u>
Jumlah Belanja Tidak Langsung setelah Perubahan	Rp. 1.096.867.076.748,15
b. Belanja Langsung sejumlah	
1) Semula	Rp. 814.369.165.634,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (98.100.493.748,00)</u>
Jumlah Belanja Langsung setelah Perub.	Rp. 716.268.671.886,00

Kasubid	Kabid	Sekretaris
	✍	

2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis Belanja :	
a. Belanja Pegawai sejumlah	
1) Semula	Rp. 737.586.632.116,35
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (28.826.661.067,77)</u>
Jumlah Belanja Pegawai setelah Perubahan	Rp. 708.759.971.048,58
b. Belanja Hibah sejumlah	
1) Semula	Rp. 75.665.240.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 619.750.000,00</u>
3) Jumlah Belanja Hibah setelah Perub.	Rp. 76.284.990.000,00
c. Belanja Bantuan Sosial sejumlah	
1) Semula	Rp. 880.000.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (50.000.000,00)</u>
Jumlah Belanja Bantuan Sosial setelah Perub.	Rp. 830.000.000,00
d. Belanja bagi hasil kepada Pemerintah Desa sejumlah	
1) Semula	Rp. 4.808.918.813,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 00,00</u>
Jumlah Belanja Bagi Hasil setelah Perubahan	Rp. 4.808.918.813,00
e. Belanja Bantuan Keuangan sejumlah	
1) Semula	Rp. 286.747.333.886,57
2) Bertambah	<u>Rp. (2.064.137.000,00)</u>
Jumlah Belanja Bantuan Keuangan setelah Perubahan	Rp. 284.683.196.886,57
f. Belanja tidak terduga sejumlah	
1) Semula	Rp. 2.500.000.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 19.000.000.000,00</u>
Jumlah Belanja Tidak Terduga setelah Perub.	Rp. 21.500.000.000,00

**Pasal 4**

(1) Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :

a. Penerimaan sejumlah	
1) Semula	Rp. 40.651.861.217,52
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 9.322.574.646,20</u>
Jumlah Penerimaan setelah Perubahan	Rp. 49.974.435.863,72
b. Pengeluaran sejumlah	
1) Semula	Rp. 8.900.000.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (800.000.000,00)</u>
Jumlah Pengeluaran setelah Perubahan	Rp. 8.100.000.000,00

(2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pembiayaan :

a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya (SILPA) sejumlah	
1) Semula	Rp. 39.901.861.217,52
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 9.322.574.646,20</u>
Jumlah SILPA Tahun Anggaran sebelumnya setelah Perubahan	Rp. 49.224.435.863,72

Kasubid	Kabid	Sekretaris
	X	

b. Pencairan dana cadangan sejumlah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Pencairan Dana Cadangan setelah Perubahan	Rp.	0,00
c. Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan sejumlah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang dipisahkan setelah Perubahan	Rp.	0,00
d. Penerimaan pinjaman daerah sejumlah		
a. Semula	Rp.	0,00
b. Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Penerimaan Pinjaman Daerah setelah Perubahan	Rp.	0,00
e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman sejumlah		
a. Semula	Rp.	750.000.000,00
b. Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Penerimaan kembali pemberian Pinjaman setelah Perubahan	Rp.	750.000.000,00
f. Penerimaan piutang daerah sejumlah		
a. Semula	Rp.	0,00
b. Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Penerimaan Piutang Daerah setelah Perubahan	Rp.	0,00

(3) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pembiayaan :

a. Pembentukan dana cadangan sejumlah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Pembentukan Dana Cadangan setelah Perubahan	Rp.	0,00
b. Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah sejumlah		
1) Semula	Rp.	7.900.000.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(300.000.000,00)</u>
Jumlah Penyertaan Modal (Investasi) Daerah setelah Perubahan	Rp.	7.600.000.000,00
c. Pembayaran pokok utang sejumlah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang jatuh tempo setelah Perubahan	Rp.	0,00

Kasubid	Katid	Sekretaris
	X	

d. Pemberian pinjaman daerah sejumlah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	0,00
Jumlah Pemberian Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah Setelah Perubahan	Rp.	0,00
e. Dana Bergulir sejumlah		
1) Semula	Rp.	1.000.000.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	(500.000.000,00)
Jumlah Pemberian Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah Setelah Perubahan	Rp.	500.000.000,00

#### Pasal 5

Uraian lebih lanjut mengenai Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

1. Lampiran I Ringkasan APBD;
2. Lampiran II Ringkasan APBD menurut urusan Pemerintah Daerah dan Perangkat Daerah;
3. Lampiran III Ringkasan APBD menurut urusan Pemerintah Daerah, Perangkat Daerah, Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan;
4. Lampiran IV Rekapitulasi Belanja menurut urusan Pemerintahan Daerah, Perangkat Daerah, Program dan Kegiatan;
5. Lampiran V Rekapitulasi Belanja Daerah untuk keselarasan dan keterpaduan urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Lampiran VI Daftar Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
7. Lampiran VII Daftar Piutang Daerah;
8. Lampiran VIII Daftar Penyertaan Modal (investasi) Daerah;
9. Lampiran IX Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Daerah;
10. Lampiran X Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset lainnya;
11. Lampiran XI Daftar kegiatan-kegiatan tahun anggaran sebelumnya belum di selesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini;
12. Lampiran XII Daftar Dana Cadangan Daerah; dan
13. Lampiran XIII Daftar Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah.

#### Pasal 6

Ketentuan lebih lanjut mengenai Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 sebagai landasan operasional pelaksanaan ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

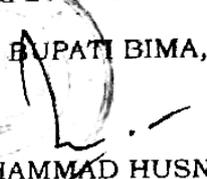
Kasubid	Kabid	Sekretaris
	✓	

Pasal 7

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Bima.

Ditetapkan di Bima  
pada tanggal 21 Oktober 2020

Pjs. BUPATI BIMA,  
  
MUHAMMAD HUSNI

Diundangkan di Bima  
pada tanggal 21 Oktober 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BIMA,

  
H. M. TAUFIK HAK

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BIMA TAHUN 2020 NOMOR 40  
NOMOR REGISTRASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN BIMA, PROVINSI NUSA  
TENGGARA BARAT : 52 TAHUN 2020

Kasubid	Kabid	Sekretaris